

## ANGKA KEMISKINAN MASIH TINGGI

# DPRD Minta Pemkab Evaluasi Program Kemiskinan

**PENGASIH (KR)** - Pemkab Kulonprogo diminta DPRD Kabupaten Kulonprogo untuk mengevaluasi program kemiskinan karena angkanya masih tinggi, yakni 18,1 persen atau 78.000 jiwa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 pemerintahan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Sutedjo-Fajar Gegana akan berakhir pada Mei 2022, tetapi angka kemiskinan masih sangat tinggi

Dikatakan Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, angka kemiskinan tetap tinggi pada 18,1 persen. Ia berharap program pengentasan kemiskinan dievaluasi kembali, kemudian dengan program baru supaya lebih te-

pat sasaran. "Program pengentasan kemiskinan harus disesuaikan dengan kriteria kemiskinan yang ditetapkan Kementerian Sosial. Sehingga program pengentasan kemiskinan tepat sasaran dan dapat ditangani dengan cepat," ujarnya usai Rapat Paripurna Hari Jadi ke-70 Kabupaten Kulonprogo di DPRD Kulonprogo, Jumat (15/10).

Terkait kemiskinan, diakui Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, angka kemiskinan masih tinggi, yakni 18,1 persen. Berbagai program



**Pelaksanaan Rapur Hari Jadi ke-70 Kabupaten Kulonprogo.**

telah dilakukan untuk menekan jumlah kemiskinan di wilayah ini.

Adapun program mulai dari modal usaha bagi keluarga miskin sebanyak 180 orang, bantuan pengembangan kelompok usaha

(KUBE) kepada 20 kelompok masing-masing Rp 20 juta, hingga bantuan pangan non tunai memberdayakan 111 e-Warong.

Menurut Sutedjo, pandemi Covid-19 menyebabkan angka kemiskin-

an di Kulonprogo bertambah satu persen dari 17,1 persen pada 2019 dan

naik pada 2020 menjadi 18,1 persen. Kenaikan kemiskinan tidak hanya

di Kulonprogo, tapi seluruh kabupaten di Indonesia. (Wid/Rul)-f

## AKUNTANSI KEUANGAN BAIK Pemkab Gunungkidul Kembali Raih WTP

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul kembali meraih Penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk keenam kalinya secara berturut-turut dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Piagam penghargaan yang ditandatangani oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati tersebut diserahkan oleh Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DIY Arif Wibawa dan diterima Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di Ruang Rapat Nayottama, Setda Pemkab Gunungkidul, Kamis (15/10).

Penghargaan WTP sebagai bentuk apresiasi atas penyelenggaraan prinsip akuntansi keuangan dengan baik. Atas kewajaran informasi keuangan yang telah memenuhi 4 kriteria meliputi kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pemkab Gunungkidul telah melakukan sesuai dengan kaidah kaidah pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini berdampak pada kepercayaan dari para investor. "Semoga dengan diraihnya WTP akan semakin lebih baik lagi" kata Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perben-



H Sunaryanta menerima penghargaan WTP.

daharaan Provinsi DIY Arif Wibawa.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta usai menerima sertifikat WTP mengucapkan terimakasih, hal ini merupakan bentuk penghargaan atas prestasi dan kinerja seluruh pegawai. Bentuk nyata kinerja ASN, akan kapabilitas dan keseriusan. Karena pengelolaan keua-

ngan merupakan bagian dari tantangan, namun dengan di perolehnya WTP merupakan bentuk prestasi dari kapabilitas seluruh pegawai. Kegiatan dihadiri Sekda Ir Drajad Ruswandono MT, Asisten II Siti Isnaini Dekoningrum SH Kepala Bappeda Sri Suhartanta MSI, Kepala BKAD Saptoyo MSI. (Ded)

## GANDUNG TARGETKAN KEJAYAAN GOLKAR

# Bantu Rp 50 Juta, Agus Budiyo GPC Karangmojo



KR-Dedy EW

**Syarief Guska Laksana SH di dampingi Drs HM Gandung Pardiman MM berangkat sepeda motor roda tiga kepada Agus Budiyo.**

**WONOSARI (KR)** - Ketua DPD Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bertekad mengembalikan kejayaan Partai Golkar. Bahkan Gunungkidul menargetkan kursi Ketua DPRD dengan perolehan 12

kursi. Melalui konsolidasi dan soliditas, Gandung optimis Golkar akan mengembalikan masa kejayaan.

"Golkar Gunungkidul mentargetkan kursi Ketua DPRD. Selain itu mengembalikan suara yang hilang

di tingkat DIY," kata Drs HM Gandung Pardiman MM usai Pengukuhan Koordinator GPC Karangmojo di Karangmojo 1, Karangmojo, Selasa (12/10) lalu. Dalam kesempatan tersebut Agus Budiyo Calon Lurah Karangmojo dikukuhkan menjadi Koordinator GPC Karangmojo.

Kegiatan dihadiri John S Keban Ketua Bidang Organisasi Golkar, Suwardi Waket Komisi A DPRD DIY, Eri Agustin Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul, Gunawan SE Sekretaris Fraksi Golkar, Penewu Karangmojo H Marwatahadi dan undangan. Bersamaan dibagikan doorprize menarik bagi peserta senam di antaranya uang tunai Rp 2 ju-

ta, kompor gas, sembako dan puluhan hadiah menarik. Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH menyerahkan sepeda motor roda tiga dan Alat Pelindung Diri.

HM Gandung Pardiman juga memberikan bantuan wireless kepada kelompok senam ibu-ibu. Serta bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) Rp 50 juta untuk pembangunan infrastruktur.

Agus Budiyo menambahkan, mewakili warga menyampaikan terimakasih kepada Drs HM Gandung Pardiman MM. Karena telah membantu infrastruktur, sepeda motor hingga berbagai bantuan lainnya. (Ded)-f

# HYUNDAI MOTORS INDONESIA Membangun Mobilitas Masa Depan Indonesia

*Crowded*, penuh sesak dan rumit. Itulah gambaran mobilitas manusia di dunia saat ini. Pergerakan manusia begitu masif. Sebagian besar bergerak menuju satu titik yakni kota. Hal ini menjadikan hampir seluruh kota di dunia tidak ada yang terbebas dari kemacetan.

Selain kemacetan yang sangat rumit, emisi gas CO2 yang dikeluarkan kendaraan juga menjadi ancaman tersendiri. Efek gas rumah kaca semakin memengaruhi perubahan iklim yang pada akhirnya akan mengancam kehidupan manusia itu sendiri.

Sebagai bagian dari kehidupan global, Indonesia pun tidak terlepas dari kondisi tersebut. Kemacetan dan polusi udara, yang disumbangkan kendaraan pendukung mobilitas manusia, sudah menjadi kecemasan menahun dan belum mendapatkan jawaban untuk mengatasinya.

Hyundai memiliki visi untuk mobilitas perkotaan dan menciptakan kota masa depan yang berorientasi pada manusia. Untuk mewujudkan visi ini, Hyundai mengidentifikasi apa yang benar-benar penting bagi kota dan kehidupan masyarakat.

Dengan *roadmap* baru, Strategi 2025, Hyundai secara global akan mengembangkan Perangkat Mobilitas Cerdas dan Layanan Mobilitas Cerdas menjadi dua pilar inti bisnis. Sinergi antara dua pilar bisnis tersebut diharapkan dapat mendukung transisi perusahaan menjadi Penyedia Solusi Mobilitas Cerdas.

Bagi Hyundai Motors Indonesia (HMID), mobil bukan sekadar alat transportasi yang menghubungkan seseorang dengan orang lainnya. Mobil telah menjadi sebuah ruang kehidupan yang menempati peran sentral dalam kehidupan manusia.

Saat ini, HMID serius untuk terus mengembangkan teknologi mobil ramah lingkungan dan berorientasi pada manusia, untuk masa depan yang lebih baik. Hyundai ingin memberikan pengalaman terbaik bagi pengunanya. Bagi para pelanggannya, Hyundai menginginkan peran bukan sekadar produsen mobil tetapi menjadi pendamping pelanggan seumur hidup.

HMID bertekad terus mencipta, membangun dan terus berkembang. Membangun inovasi-inovasi yang bermakna bagi Indonesia. Di HMID, inovasi adalah indra keenam yang akan terus melengkapi pancaindra yang menjadikan manusia memiliki rasa.



Selain di tataran konsep, Hyundai juga sudah melakukan berbagai aksi untuk mewujudkan dunia menjadi tempat yang lebih baik bagi manusia. Hyundai memberikan solusi mobilitas canggih dan merancang lebih banyak mobil yang beroperasi dengan energi berkelanjutan. Kendaraan listrik berbasis baterai akan menjadi bukti kepemimpinan Hyundai dalam mobilitas bebas polusi untuk masa depan.

*Electric vehicle (EV)* memang menjadi tren yang terkait dengan mobilitas global di masa depan. Semua *stakeholder* dunia sudah sepakat untuk segera mewujudkannya demi keberlangsungan lingkungan yang lebih bersih dan lebih sehat.

Dunia saat ini memang dihadapkan dengan ancaman perubahan iklim. Melalui *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*, negara-negara di dunia diminta mengurangi emisi gas buang.

EV adalah salah satu jawaban dari isu perubahan iklim tersebut. Tingginya emisi gas buang CO2 yang dihasilkan dari kendaraan berbahan bakar dari fosil (BBM) diharapkan bisa dikurangi secara signifikan melalui kehadiran EV.

Pabrik otomotif dunia mulai beralih ke EV. Di Eropa misalnya, Komisi Uni Eropa memperkenalkan apa yang dinamakan *plan for green, smart and affordable mobility*. Salah satu strategi menuju ke arah itu adalah dengan strategi mobilitas cerdas dan berkelanjutan yang menyasarakan pada 2030 ada lebih dari 30 juta mobil *zero emission* yang mengaspal di jalanan Eropa.

Demikian pula Indonesia, berkomitmen untuk menurunkan emisi CO2 sebagaimana tertuang dalam Dokumen

NDC sebagai tindak lanjut Paris Agreement yang disahkan melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016. Dari sektor energi ditargetkan dalam NDC untuk menurunkan emisi CO2 sebesar 314 hingga 398 juta ton di 2030.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019 menunjukkan populasi seluruh kendaraan di Indonesia lebih dari 133 juta unit per 2019. Rata-rata kenaikan tiap tahun berkisar pada angka 5 persen. Pada 2018 tercatat sebanyak 126.508.776 unit. Sedangkan pada 2017 tercatat 118.922.708 unit.

Hampir seluruh kendaraan tersebut berbahan bakar yang berasal dari fosil (BBM) sehingga untuk mencapai target pengurangan emisi CO2 sebanyak 314 - 398 juta ton pada 2030 saatnya Indonesia beralih ke mobil listrik atau dikenal dengan istilah Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Indonesia dengan penduduk lebih dari 250 juta tentu merupakan pasar menarik.

Hyundai Motors Indonesia secara serius membawa mobil listrik ke Indonesia. Selama ini di Indonesia beberapa kendaraan sudah mulai mengarah ke EV namun belum sepenuhnya. Mereka masih mengusung tipe *hybrid* antara mobil bermesin konvensional dan listrik.

Hyundai Motors Indonesia memproklamasikan diri sebagai *game-changer* dengan membawa mobil listrik murni (BEV) IONIQ Electric dan KONA Electric. Kedua mobil listrik tersebut akan membawa Indonesia semakin dekat dengan mobilitas masa depan yang ramah lingkungan.

Tidak sekadar menyediakan kendaraan, Hyundai juga ikut terjun untuk membentuk ekosistem EV. Hyundai

berkomitmen mendukung pembangunan infrastruktur EV yang dibuktikan dengan membangun pabrik sel baterai kendaraan listrik.

Sedangkan untuk para pengguna EV, Hyundai untuk memberikan solusi pengisian daya melalui *Vehicle-to-Vehicle (V2V)*. Dengan memanfaatkan unit KONA Electric yang dilengkapi konverter khusus sebagai mobil penyumbang listrik, Hyundai ingin memastikan pelanggan dapat mengisi daya mobil listrik kapanpun dan dimanapun dalam cakupan area jangkauan layanan.

Inovasi adalah tradisi di Hyundai termasuk dalam hal menyediakan akses layanan kepada konsumen. Hyundai juga sedang gencar memberikan layanan *Hyundai Datang Ke Mana Saja*, di mana pelanggan bisa mendapatkan layanan pengecekan dan perbaikan mobilnya kapan saja, di mana saja, sesuai permintaan.

### Charging Stations & Plant Battery Cell

Meskipun memiliki jarak tempuh terbaik untuk sebuah mobil listrik yakni di angka lebih dari 300 km, HMID juga menyiapkan *charging station* yang tersebar mulai dari Sumatera, Jawa, Bali hingga Kepulauan Maluku. Dengan target 100 dealer di akhir 2021, maka jumlah *charging station* dipastikan bertambah pula karena setiap *dealer* memiliki fasilitas *charging*.

Selain itu HMID juga turut membantu pihak-pihak terkait untuk membangun fasilitas pengisian daya listrik yang tersedia di tempat-tempat umum seperti *rest area*, kafe, pertokoan dan juga di mal. Khusus untuk DIY tersedia di Hyundai Adisucipto, Jalan Laksda Adisucipto No 9, Kalongan,

Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta 55281, Hotel Harper Malioboro, Jalan P Mangkubumi No 52 Gowongan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta 55232, Grand Mercure Yogyakarta, Jalan Laksda Adisucipto No 80, Demangan Baru, Caturtunggal, Sleman, Kota Yogyakarta 55281 dan Hotel Santika Premiere Yogyakarta, Jalan Jenderal Sudirman No 19, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta 55233.

Untuk menunjang semua kebutuhan tersebut dan membuktikan bahwa Hyundai adalah pelopor mobil listrik di Indonesia, Hyundai Motor Group bersama LG Energi Solution membangun pabrik Sel Baterai Kendaraan Listrik di Karangwung. Hyundai ingin mendorong Indonesia menjadi yang terdepan di pasar global kendaraan listrik berbasis baterai (*battery electric vehicle/BEV*).

Momen bersejarah tersebut dihadiri langsung Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, serta Menteri Investasi Bahilil Lahadalia. Selain itu, seremoni ini juga dihadiri Hong Woonpyeong, CEO Battery Cell joint venture dan Youngtaek Lee, Head of Asia-Pacific headquarters Hyundai Motor Company.

Pada saat yang bersamaan, Euisun Chung, Chairman Hyundai Motor Group; Sung Hwan Cho, President & CEO Hyundai Mobis; dan Jong-hyun Kim, President & CEO LG Energy Solution, juga menghadiri seremonial ini secara *virtual* dari Korea.

Fasilitas tersebut diharapkan dapat mulai beroperasi pada semester awal 2024. Saat beroperasi penuh, fasilitas ini ditargetkan dapat memproduksi 10 GWh sel baterai lithium-ion dengan bahan katoda NCMA (nikel, kobalt, mangan, aluminium) setiap tahunnya, yang mana cukup untuk memenuhi kebutuhan 150.000 unit BEV. Selain itu, fasilitas ini juga akan disiapkan untuk meningkatkan kapasitas produksinya hingga 30 GWh agar dapat memenuhi pertumbuhan permintaan BEV di masa yang akan datang.

### Fitur Keselamatan Masa Depan

HMID sudah memperkenalkan fitur awal kendaraan masa depan dengan menyematkannya pada produk-produk Hyundai di Indonesia seperti *Forward Collision-avoidance Assist (FCA)*, *Blind-spot Collision-avoidance Assist (BCA)*, *Lane Keeping Assist (LKA)* dan fitur-fitur lainnya. Fitur-fitur terdepan ini tentunya

untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan kemudahan berkendara. Melalui fitur-fitur keselamatan yang tergabung dalam *Advanced Driver Assistance System (ADAS)*, Hyundai ingin menyampaikan bahwa kenyamanan *self-driving* atau *autonomous driving* bukan lagi sekadar mimpi namun sudah pasti akan menjadi kenyataan.

Basis teknologi *autonomous driving* ini antara lain *Forward Collision-Avoidance Assist (FCA)* untuk pencegahan tabrak depan secara otomatis ketika mobil di depan kita tiba-tiba melambat atau berhenti. *Lane Keeping Assist (LKA)* yang akan menuntun ketika pengemudi dengan kecepatan tertentu dan keluar lajur tanpa menghidupkan lampu sein, LKA memberikan peringatan. Jika terdeteksi keluar lajur, LKA otomatis membantu pengemudi untuk membantu mencegah keluar dari lajur.

Dengan *Blind-spot Collision-avoidance Assist (BCA)*, kelemahan titik pandang ke belakang akan teratasi dengan panduan sensor sehingga ketika pengemudi berpindah lajur akan lebih aman. Dilengkapi dengan *Blind-spot View Monitor (BSVM)* yang membantu pengemudi ketika menyalakan lampu sein untuk berpindah jalur, fitur keselamatan ini akan menampilkan video pada *meter cluster* atas objek yang berada di area *blind-spot* pengemudi.

Fitur canggih masa depan yang sudah singgah di mobil Hyundai seperti STARIA juga sangat mumpuni dalam hal kenyamanan dan keamanan. *Surround View Monitor (SVM)*, misalnya, empat kamera HD terpasang di sisi depan, samping dan belakang kendaraan membuat Anda bisa melihat seluruh kondisi di sekitar mobil.

Selain itu, *Safe Exit Assist (SEA)* yang berfungsi memberikan peringatan jika sistem mendeteksi objek yang mendekat dari sisi belakang ketika pengemudi belakang membuka pintu. Saat fungsi *Child Safety Lock* dinonaktifkan sekalipun, SEA akan mengabaikan fungsi tersebut dan menjaga pintu belakang dalam kondisi terkunci.

Masih berbicara tentang mengidentifikasi objek dari belakang, ada fitur *Rear Cross-traffic Collision-avoidance Assist (RCCA)* akan memperingatkan pengemudi apabila ada kendaraan di jalur belakang yang mendekat pada saat mundur dan melakukan pengereman darurat jika diperlukan. (Sal)